

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

DAFTAR NO:

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : ALPREY ARTHA DOPING
NIM : 041611133180
TAHUN PENYUSUNAN : 2020

JUDUL:

**PENGARUH EKSPORT KOPI TORAJA TERHADAP TINGKAT
EKSPORT KOMODITAS KOPI INDONESIA KE LUAR NEGERI**

ISI: Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keunggulan komparatif di bidang pertanian. Salah satu komoditas unggulan pertanian di Indonesia adalah tanaman kopi . Tanaman kopi yang dihasilkan oleh Indonesia sendiri sangat bervariasi dari segi cita rasa karena di Indonesia sangat banyak daerah penghasil kopi mulai dari daerah Gayo (Aceh), Lampung, Flores, dan yang paling terkenal adalah Tana Toraja. Tana Toraja adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki ciri khas dengan tanaman kopinya. Kopi yang dihasilkan dari Tana Toraja sendiri terdiri dari jenis robusta, luwak dan arabika. Kopi robusta adalah kopi yang pada umumnya tumbuh di daerah dataran rendah sedangkan kopi arabika adalah kopi yang tumbuh pada daerah yang tinggi yang pada umumnya memiliki ketinggian 400-700 mdpl (meter diatas permukaan laut) dengan suhu 21-24 derajat celsius. Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian yang diunggulkan dalam ekspor oleh pemerintah karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif secara deskriptif yang dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan meneliti proses kegiatan produksi kopi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam hal ini penelitian secara kualitatif akan menghasilkan data-data secara tertulis maupun wawancara dengan para pelaku produksi kopi sebagai objek penelitian. Penelitian secara kualitatif akan memberikan gambaran dan informasi secara langsung / nyata proses produksi kopi yang sedang diteliti untuk dikembangkan menjadi suatu karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Kata Kunci: Produksi Kopi, Ekspor Kopi, COVID-19.